

**REKONSTRUKSI KETENTUAN UANG IWAD DALAM SIGHAT TAKLIK
TALAK PADA KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NOMOR 411 TAHUN 2000**

DISERTASI



Oleh
MAIMUNAH
NIM. 210311020093

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
TAHUN 2026**

**Rekonstruksi Ketentuan Uang Iwad Dalam Sighat Taklik Talak Pada Keputusan
Menteri Agama Nomor 411 Tahun 2000**

Disertasi

Diajukan kepada pascasarjana UIN Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Ilmu Syariah

Oleh:

**Maimunah
NIM. 210311020093**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maimunah
NIM : 210311020093
Tempat/ Tanggal Lahir : Palangka Raya, 27 September 1985
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Syariah
Fakultas/ Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi yang berjudul, **“Rekonstruksi Ketentuan Uang Iwad Dalam Sighat Taklik Talak Pada Keputusan Menteri Agama Nomor 411 Tahun 2000”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Maimunah

HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1572/Un.14/IV/UPM-BP/06/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com>, dengan ini, kami nyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama	: Maimunah
NIM	: 210311020093
Jenjang/Program Studi	: S-3 Ilmu Syariah (IS)
Judul	: Rekonstruksi Ketentuan Uang Iwad Dalam Sighat Taklik Talak Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No 411 Tahun 2000

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil **kurang dari 20%** Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut disertakan dalam administrasi untuk ujian **TERTUTUP**. Banjarmasin, 15 Juni 2026

Wakil Direktur Pascasarjana


Dr. Wahyudin, M.Pd.I.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1628/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com>, dengan ini, kami nyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama	: Maimunah
NIM	: 210311020093
Jenjang/Program Studi	: S-3 Ilmu Syariah (IS)
Judul	: Rekonstruksi Ketentuan Uang Iwad Dalam Sighat Taklik Talak Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No 411 Tahun 2000

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil **kurang dari 20%** Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut disertakan dalam administrasi untuk ujian **TERBUKA**. Banjarmasin, 08 Juli 2026

Wakil Direktur Pascasarjana


Dr. Wahyudin, M.Pd.I.




Halaman Persetujuan
PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA PROGRAM DOKTOR

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Nama: Maimunah

NIM: 210311020093

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk
Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Hanafiah, M.Hum
Tanggal, 08 - 07 - 2026

Pembimbing II


Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.HI
Tanggal, 08 - 07 - 2026

PENGESAHAN DISERTASI

Disertasi yang berjudul **“Rekonstruksi Ketentuan Uang Iwad dalam Sighat Taklik Talak Pada Keputusan Menteri Agama Nomor 411 Tahun 2000”** ditulis oleh Maimunah NIM. 210311020093 telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Juli 2026

Direktur Pascasarjana
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.

NIP. 197112091996031001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1 Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd (Ketua/Penguji)	1
2 Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A (Penguji Utama)	2
3 Prof. Dr. H. Hanafiah, M.Hum (Penguji)	3
4 Dr. Indah Dewi Megasari, S.HI., M.HI (Penguji Eksternal)	4
5 Prof. Dr. Hj. Gusti Muzainah, M.H (Penguji)	5
6 Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.HI (Penguji)	6
7 Dr. Zainal Muttaqin, M.Ag (Penguji/Sekretaris)	7

ABSTRAK

MAIMUNAH, NIM 210311020093. *Rekonstruksi Ketentuan Uang Iwad dalam Sighat Taklik Talak Pada Keputusan Menteri Agama No. 411 Tahun 2000*. Pembimbing I: Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum. Pembimbing II: Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci:

Rekonstruksi, iwad, taklik talak, Legal Token Doctrine, Causal Separation Doctrine.

Sejak ditetapkan melalui KMA No. 411 Tahun 2000, nilai uang iwad sebesar Rp10.000,- berlaku seragam tanpa revisi selama dua dekade, menyisakan tiga kelemahan normatif mendasar: kekaburan norma terkait fungsi iwad sebagai simbol prosedural atau kompensasi substantif, ketidakadilan bagi istri yang dibebani kewajiban membayar tebusan meski menjadi korban penelantaran/kekerasan, serta disharmonisasi dengan yurisprudensi Mahkamah Agung pada Putusan No. 137 K/AG/2007 dan No. 16 K/AG/2010 yang mengedepankan keadilan substantif.

Penelitian ini bertujuan menganalisis secara kritis konstruksi norma dan kelemahan normatif ketentuan iwad dalam KMA No. 411/2000 berdasarkan perspektif tujuan hukum, serta merumuskan rekonstruksi formulasi iwad yang sesuai dengan keadilan proporsional, *ratio legis*, dan perkembangan hukum keluarga Islam di Indonesia. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif (*doctrinal research*) dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan analisis putusan hakim. Kerangka teoretis dibangun secara berlapis: *grand theory* Keadilan Aristoteles (distributif dan korektif); *middle theory* Sistem Hukum Friedman (substansi, struktur, budaya); serta *applied theory* yang mengintegrasikan Tujuan Hukum Radbruch, Maqashid Syariah Jasser Auda, Hukum Responsif Nonet-Selznick, dan *Feminist Jurisprudence* MacKinnon.

Penelitian ini melahirkan dua doktrin hukum baru. Sebagai Rekonstruksi KMA No. 411 Tahun 2000 *Legal Token Doctrine* merekonsepsi iwad sebagai penanda hukum konstitutif pengaktif mekanisme khuluk dengan muatan nilai yang direkonstruksi pada angka nol (nihil) dan/atau maksimal Rp10.000,-, sementara *Causal Separation Doctrine* memisahkan implikasi hukum iwad antara cerai gugat taklik talak dengan khuluk murni. Berdasarkan kedua doktrin ini, dirumuskan formula multivariabel melalui dua jalur regulatif: (1) jalur cerai gugat taklik talak, dengan menerapkan nominal *legal token* (nihil/maksimal Rp10.000,-) demi melindungi istri selaku pihak yang dirugikan; dan (2) jalur khuluk murni, dengan iwad proporsional (*ex aequo et bono*) berbasis empat variabel: nilai mahar historis, durasi pernikahan sebagai faktor depresiasi, kontribusi ekonomi istri, serta *fault-based adjustment*. Rekonstruksi ini diproyeksikan sebagai *lex ferenda* revisi KMA No. 411 Tahun 2000 untuk memulihkan fungsi perlindungan hukum perempuan dari reduksi formalitas administratif.

ABSTRACT

MAIMUNAH, Registration Number 210311020093. *Reconstruction of the Iwad Provisions in the Sighat Taklik Talak Based on the Decree of the Minister of Religious Affairs No. 411 of 2000.* Principal Advisor: Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum.; Co-Advisor: Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I. Postgraduate Program, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, 2026.

Keywords:

Reconstruction, iwad, taklik talak, Legal Token Doctrine, Causal Separation Doctrine.

Since its establishment through the Decree of the Minister of Religious Affairs (KMA) No. 411 of 2000, the *iwad* (monetary compensation for divorce) value of IDR 10,000 has been uniformly applied without revision for two decades, leaving three fundamental normative weaknesses: normative ambiguity regarding the function of *iwad* as either a procedural symbol or substantive compensation; injustice for wives burdened with the obligation to pay a ransom despite being victims of desertion or domestic violence; and disharmony with the Supreme Court jurisprudence in Decisions No. 137 K/AG/2007 and No. 16 K/AG/2010, which prioritize substantive justice. This study aims to critically analyze the normative construction and weaknesses of the *iwad* provisions in KMA No. 411/2000 from the perspective of legal objectives, and to formulate a reconstruction of the *iwad* formulation in accordance with proportional justice, *ratio legis*, and the development of Islamic family law in Indonesia.

The method employed is normative legal research (doctrinal research) using statutory, conceptual, and case analysis approaches. The theoretical framework is constructed in a multi-layered manner: Aristotle's Theory of Justice (distributive and corrective) as the grand theory; Friedman's Legal System Theory (substance, structure, culture) as the middle theory; and an integrated applied theory comprising Radbruch's Idea of Law, Jasser Auda's *Maqashid Al-Shariah*, Nonet-Selznick's Responsive Law, and MacKinnon's Feminist Jurisprudence.

This research generates two new legal doctrines. The Legal Token Doctrine reconceptualizes *iwad* as a constitutive legal marker activating the *khul'* (divorce by redemption) mechanism, with its value reconstructed to zero (nil) and/or a maximum of IDR 10,000. Meanwhile, the Causal Separation Doctrine separates the legal implications of *iwad* between fault-based divorce (*cerai gugat*) via *ta'lik talak* (breach of marriage stipulation) and pure *khul'*. Based on these two doctrines, a multivariable formula is formulated through two regulative paths: (1) the *ta'lik talak* divorce path, applying a nominal legal token (nil/maximum of IDR 10,000) to protect the wife as the injured party; and (2) the pure *khul'* path, utilizing a proportional *iwad* (*ex aequo et bono*) based on four variables: historical *mahr* (dower) value, marriage duration as a depreciation factor, the wife's economic contribution, and fault-based adjustment. This reconstruction is projected as *ius constituendum* (*lex ferenda*) for the revision of KMA No. 411 of 2000 to restore the legal protection function for women from the reduction of administrative formalities.

مستخلص

ميمونة، رقم القيد: ٢١٠٣١١٠٢٠٠٩٣ إعادة بناء أحكام مال العوض في صيغة التعليق للطلاق وفقاً لقرار وزير الشؤون الدينية رقم ٤١١ لعام ٢٠٠٠ المشرف الأول: الأستاذ الدكتور الحاج محمد حنفيه، المحسّنين؛ المشرفة الثانية: الأستاذة الدكتورة الحاجة وحيدة، برنامج الدكتوراه في علوم الشريعة . الدراسات العليا بجامعة أنتشاري ، الإسلامية الحكومية بنحرماسين، ٢٠٢٦م

الكلمات المفتاحية

الكلمات المفتاحية: إعادة البناء، مال العوض، التعليق لطلاق، نظرية الرمز القانوني، نظرية الفصل السبي. كان قرار وزير الشؤون الدينية رقم ٤١١ لعام ٢٠٠٠م عن مقدار العوض محدداً بمبلغ ١٠٠٠٠٠ روبية إندونيسية لم يزال في بعض النقد هو: غموض القاعدة القانونية فيما يتعلق بوظيفة العوض أهو رمز إجرائي أم تعويض موضوعي، وانعدام العدالة في حق الزوجة التي تُلزم بدفع البذل رغم كونها ضحية الإهمال أو العنف، فضلاً عن التناظر مع اجتهادات المحكمة العليا في قراراتها رقم ١٣٧ /K/AG ٢٠٠٧ ورقم ١٦ /K/AG ٢٠١٠ اللذين يُعَلِّبان العدالة الموضوعية.

هذا البحث أراد أن يحلل أصول القاعدة عن العوض من حيث غايات القانون، وإلى صياغة إعادة بناء لمعادلة العوض بما يتوافق مع العدالة التناسبية وعلّة التشريع (*ratio legis*) وتطور قانون الأسرة الإسلامي في إندونيسيا. واعتمد البحث منهج البحث القانوني المعياري (*doctrinal research*) بمقارنت ثلاث: المقاربة التشريعية، والمقاربة المفاهيمية، وتحليل الأحكام القضائية. وقد بُني الإطار النظري على نحو متدرج؛ إذ تمثلت النظرية الكبرى في نظرية العدالة عند أرسطو (التوزيعية والتصحيحية)، والنظرية الوسطى في نظرية النظام القانوني عند فريدمان (المضمون والبنية والثقافة القانونية)، في حين جمعت النظرية التطبيقية بين غايات القانون عند رادبروخ، ومقاصد الشريعة عند جاسر عودة، والقانون الاستجابي عند نونيه وسيلزنيك، والفقهاء القانوني النسوي عند ماكينون.

وقد أسفر البحث عن نظريتين قانونيتين جديدتين؛ فنظرية الرمز القانوني (*Legal Token Doctrine*) تعيد تصوّر العوض بوصفه علامة قانونية مُنشئة تُفعّل آلية الخلع، مع إعادة بناء قيمته عند الصفر و/أو بحد أقصى قدره ١٠٠٠٠٠ روبية، بينما تفصل نظرية الفصل السبي (*Causal Separation Doctrine*) بين الآثار القانونية للعوض في الطلاق بدعوى الزوجة استناداً إلى تعليق الطلاق وبينها في الخلع المحض. وبناءً على هاتين النظريتين، صيغت معادلة متعددة المتغيرات عبر مسارين تنظيميين: (١) مسار التطبيق القضائي القائم على تعليق الطلاق، بتطبيق قيمة رمزية قانونية

(صفر أو بحدٍّ أقصى ١٠٩٠٠٠ روية) حمايةً للزوجة بوصفها الطرف المتضرر؛ (٢) ومسار الخلع المحض، بعوضٍ تناسبي يُقدَّر وفق مبادئ العدالة والإنصاف (*ex aequo et bono*) استنادًا إلى أربعة متغيرات: القيمة التاريخية للمهر، ومدة الزواج بوصفها عامل استهلاك، والمساهمة الاقتصادية للزوجة، والتعديل القائم على الخطأ (*fault-based adjustment*). ويُنَوَّحَى من إعادة البناء هذه أن تكون قانوناً منشوداً (*lex ferenda*) لمراجعة القرار الوزاري رقم ٤١١ لعام ٢٠٠٠م، بما يستعيد وظيفة الحماية القانونية للمرأة من اختزلها في مجرد شكلية إدارية.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT., karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dapat diselesaikan disertasi ini dengan judul "REKONSTRUKSI KETENTUAN UANG IWAD DALAM SIGHAT TAKLIK TALAK PADA KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NO 411 TAHUN 2000 ". Shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan bimbingan dari alam kegelapan menuju Islam yang penuh dengan keimanan dan tali kasih sesama umat.

Penulisan disertasi ini, telah banyak didapat bantuan dan masukan dari berbagai pihak, karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setingginya-tingginya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan disertasi ini. Dukungan tersebut menjadi bagian penting dalam mewujudkan gagasan dan konsep penelitian yang diyakini memiliki potensi untuk memberikan sumbangsih positif bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya yang berkaitan dengan ruang lingkup objek penelitian. Atas dasar itu, Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin;
3. Bapak Prof. Dr. H. Hanafiah, M.Hum. dan Ibu Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dorongan, dan semangat untuk segera menyelesaikan disertasi ini;

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Gusti Muzainah, M.H, selaku Ketua Prodi S3 Ilmu Syariah yang dengan seksama memberikan arahan yang sangat bermanfaat pada penyelesaian disertasi.
5. Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A., selaku Sekretaris Prodi S3 Ilmu Syariah yang telah memberikan masukan dan arahan yang sangat berharga untuk penyelesaian disertasi ini.
6. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membimbing, mengajarkan dan mengamalkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga menjadi pahala yang terus mengalir.
7. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah bekerja demi kelancaran penulis selama kuliah.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Syariah angkatan 2021 yang telah membantu, menyemangati, memotivasi, memberikan arahan dan saran kepada penulis.
9. Ayahanda Alm H. Mahriansyah dan Ibunda Almh. Hj. Mahriati serta kakanda Almh. Hj. Hartati, S.HI semoga di tempatkan di JannahNya. *Aamiin ya Rabbal Alamin.*
10. Suami tercinta, Hendri Pulah terima kasih atas kerjasamanya selama ini dalam membina Rumah Tangga semoga sehidup sesurga. *Aamiin ya Rabbal Alamin.*
11. Saudara tercinta kakanda H.Syahruardi terima kasih atas perhatian, kasih sayang dan nasihat atas keberlangsungan kuliah di program Doktoral ini.
12. Pimpinan dan seluruh rekan kerja di Fakultas Syariah UIN Palangka Raya yang telah memberikan dukungan, kerja sama, motivasi, serta bantuan kepada penulis selama proses penyusunan disertasi ini. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam disertasi ini masih banyak terdapat

kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan guna kesempurnaan disertasi ini. Akhirnya penulis berharap semoga disertasi ini ada manfaatnya bagi kita semua, terlebih khusus bagi pribadi penulis.

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Palangka Raya, Juli 2026
Penulis,

Maimunah
NIM.210311020093

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Penyusunan ini berdasarkan SKB Menteri Agama & Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 Tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan dalam bahasa Arab yang secara sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada pedoman transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Arab	Nama	Huruf Latin	Indonesia
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Ba
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	š (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ħ (titik di bawah)

خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Ẓ (titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	ṣ (titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	ḍ (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	ṭ (titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	ẓ (titik di bawah)
ع	'ain	`	` (koma terbalik)
غ	Gain	gh	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Pengucapan vokal pada bahasa Arab, selayaknya vokal bahasa Indonesia, yang terdiri atas vokal mono (monoftong) dan vokal ganda (diftong). Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda atau harakat, dengan transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Tertulis
ا	Fathah	a
ب	Kasrah	i
و	Dammah	u

Sedangkan pada vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harakat dan huruf, pada transliterasinya ditulis dengan dua huruf, sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Ganda

Huruf Arab	Jenis Transliterasi	Tertulis	Kata	Tertulis
اي	Fathah dan Ya' mati	ai		Bainakum
او	Fathah dan Wawu Mati	au		Yaum

Pada vokal panjang (maddah) yang dilambangkan dengan harakat, transliterasinya berupa tanda berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Panjang

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	Kata Arab
ا ... ي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas	Jāhiliyyah
ي ... ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas	ramā
و ... و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas	yaqūlu

Pada vokal pendek yang berurutan dalam satu kata atau penulisan kata yang ada sisipan huruf hamzah ditengah atau diakhir kata, maka transliterasinya dipisahkan dengan lambang apostrof, tidak berlaku apabila huruf hamzah berada di awal kata, karena dilambangkan dengan transliterasinya berupa huruf alif, semisal sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Pendek dengan Hamzah

Arab	Latin
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	La'in syakartum
سَيِّدُ	Syai'un
أَنْتُمْ	A'antum
إِنَّ	Inna

C. Tā' Marbutāh pada akhir kata

Terdapat dua transliterasi Tā' Marbutāh, yakni:

1. Tertulis pada akhir kata, tersambung dengan kata sesudahnya dan mempunyai harakat, maka transliterasinya adalah dengan menuliskan "t"

Seperti:

Tabel Tā' Marbutāh Pada Akhir Kata Bersambung

Arab	Latin
رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	Rauḍatul Jannah
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Al-Madīnatul Munawwarah

2. Tertulis pada akhir kata dan tidak tersambung dengan kata lain, serta bukan bahasa arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, niat, dan semisalnya, terkecuali, ingin menguraikan kata aslinya, maka transliterasinya tertulis "h"

Tabel Tā' Marbutāh Pada Akhir Kata Tidak Bersambung

Arab	Latin
طَلْحَةُ	Ṭalḥah
جَزْيَةٌ	Jizyah

D. *Tasydīd* (Syaddah)

Tasydīd dalam tulisan arab dilambangkan dengan tanda ّ apabila ditranliterasikan dengan huruf, maka penulisannya dengan huruf yang terdapat tanda tersebut ditulis ganda, sebagai contoh:

Tabel Transliterasi Tasydid

Arab	Latin
عِدَّةٌ	'Iddah
نَزَّلَ	Nazzala

E. Kata Sandang Alif Lam

Kata sandang dalam sistem penulisan arab dilambangkan dengan huruf "ال", tetapi dalam *transliterasi* kata sandang dibedakan:

1. Bila diikuti dengan huruf Qamariyyah, maka dituliskan dengan tetap menyebutkan "al", sebagaimana contoh berikut:

Tabel Transliterasi Penulisan Alif Lam Qamariyyah

Arab	Latin
الْقُرْآنُ	Al-Qur'an
الْكِتَابُ	Al-Kitābu

Adapun huruf Qamariyyah, adalah:

Tabel Transliterasi Huruf Qamariyyah

Huruf Arab	Keterangan
ا Alif	– (tidak dilambangkan)
ب Ba	B
ج Jim	J
ح Ha	h
خ Kha	Kh
ع 'Ain	'
غ Gain	Gh
ف Fa	F
ق Qaf	Q
ك Kaf	K
م Mim	M
ه Ha	H

2. Bila diikuti dengan huruf syamsiyah, maka dituliskan dengan menghapus huruf "ل" dan langsung diikuti dengan huruf setelahnya ditulis rangkap, sebagaimana contoh berikut:

Tabel Transliterasi Penulisan Alif Lam Syamsiyah

Arab	Latin
الرَّجُلُ	Ar-Rajulu
الشَّمْسُ	Asy-Syamsyu

Adapun Huruf Syamsiyah, adalah:

Tabel Transliterasi Huruf Syamsiyah

Huruf Arab	Keterangan
ت Ta	T
ث Ša	š
د Dal	D
ذ Žal	Ž
ر Ra	R
ز Zai	Z
س Sin	S
ش Syin	Sy
ص Šad	š
ض Đad	đ
ط Ṭa	ṭ
ظ Ṣa	ṣ
ل Lam	L
ن Nun	N

F. Penulisan Kata yang dirangkai Kalimat

1. Kata disambung dengan alif lam qamariyyah:

Tabel Transliterasi Kata disambung (Qamariyyah)

Arab	Latin
فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ	fī laylati al-qadr
فِي الْكِتَابِ كَانَتْ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ	Fī al-kitābi kānat ummatan qā'imah

2. Kata disambung dengan alif lam syamsiyah:

Tabel Transliterasi Kata disambung (Syamsiyah)

Arab	Latin
وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا	Wa asy-syamsi wa ḍuḥāhā
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ	Ihdinā aṣ-ṣirāṭa al-mustaqīm

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN DISERTASI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Signifikansi Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Metode Penelitian	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Pendekatan Penelitian	19
3. Bahan Hukum	22
4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
5. Teknik Penyajian Data.....	23
6. Analisis Data.....	24
G. Sistematika Penelitian.....	25
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	27
A. Kajian Teori	27
1. Grand Theory	27
2. Middle Theory	31
3. Applied Theory	34

B. Analisis Regulasi Uang Iwad.....	73
1. Pengertian dan Dasar Hukum iwad	73
2. Kedudukan iwad dalam Perceraian dari masa ke masa	82
3. Perbedaan iwad dengan Nafkah dan Mut'ah	90
4. Tujuan Pemberlakuan iwad	94
5. Prinsip-Prinsip Penetapan iwad	95
6. Iwad dan Keadilan Gender	99
7. Iwad dalam Perspektif Maqashid Syariah	102
8. Iwad dan Hak Asasi Manusia (HAM)	105
9. Peran Hakim dalam Penetapan Iwad	108
C. Penelitian Terdahulu dan Kerangka Fikir	151

BAB III KONTRUKSI NORMATIF UANG IWAD DALAM TAKLIK TALAK DAN KMA NO 411 TAHUN 2000.....162

A. Anatomi Normatif Sighat Taklik Talak dalam KMA No. 411 Tahun 2000 .	162
1. Kedudukan dan Struktur Yuridis Sighat Taklik Talak	162
2. Komponen Syarat Taklik dan Mekanisme Aktivasinya	163
B. Konstruksi Normatif Uang Iwad dalam KMA No. 411 Tahun 2000	165
1. Dasar Konseptual: Iwad dalam Tradisi Fikih dan Transformasinya dalam Hukum Nasional	165
2. Teks dan Redaksi Ketentuan Iwad dalam KMA No. 411 Tahun 2000 .	166
C. Relevansi Iwad dalam Perspektif Teori-Teori Hukum	168
1. Relevansi terhadap Kepastian Hukum	178
2. Relevansi terhadap Kemanfaatan.....	181
3. Relevansi terhadap Keadilan	184
D. Analisis Ketimpangan Gender dalam Pembayaran Iwad.....	215
1. Implementasi Perlindungan Hukum Preventif dalam Pembayaran Iwad	221
2. Implementasi Perlindungan Hukum Represif dalam Pembayaran	

Iwad	223
3. Perlindungan Hukum terhadap Perempuan dalam Implementasi Iwad	225
E. Kelemahan Normatif dalam Konstruksi Uang Iwad KMA No. 411 Tahun 2000	244
1. Kelemahan Pertama: Nominal Beku dan Erosi Nilai Riil	244
2. Kelemahan Kedua: Absensi Gradasi Kausal antara Pelanggaran dan Nilai Iwad	245
3. Kelemahan Ketiga: Kekaburan Fungsi Yuridis Iwad	247
4. Kelemahan Keempat: Konflik Norma dengan Prinsip Keadilan Substantif	248
5. Kelemahan Kelima: Ketidaksinkronan dengan Perkembangan Yurisprudensi Mahkamah Agung.....	250

BAB IV REKONSTRUKSI FORMULASI UANG IWAD BERBASIS

KEADILAN SUBSTANTIF	253
A. Analisis <i>Ratio Legis</i> Uang Iwad Secara Historis dan Normatif.....	253
B. Konstruksi nominal <i>fixed Rate</i>	262
1. Formula Penetapan Uang Iwad dalam Cerai Gugat oleh Pengadilan Agama.....	263
2. Analisis Teoretis terhadap Formula Penetapan Iwad	286
3. Analisis formulasi pembayaran uang iwad yang berlaku di Pengadilan berdasarkan <i>grand theory</i> dan <i>middle theory</i>	300
4. Integrasi Teori Keadilan dan Sistem Hukum.....	310
5. Implikasi Teoretis terhadap Praktik Peradilan	311
C. Kriteria Besaran Iwad yang Proporsional	312
1. Kriteria Proporsionalitas Ekonomi	314
2. Kriteria Keadilan Kausal (Berdasarkan Penyebab Perceraian)	315
3. Kriteria Perlindungan Kepentingan Suami	317
4. Kriteria Keputusan dan Kewajaran Sosial.....	318

5.	Kriteria Perlindungan Martabat Para Pihak	320
6.	Kriteria Akses terhadap Keadilan (<i>Access to Justice</i>)	322
7.	Kriteria Kontekstualitas dan Fleksibilitas Hakim	323
8.	Kriteria Kemaslahatan dan Dampak Pasca Putusan	324
D.	Rancangan Formula Yang Berkeadilan	326
1.	Dasar Formal: Redaksi Taklik talak Talak	326
2.	Yurisprudensi MA tentang Perlindungan Hak Istri	327
3.	Kerangka formulasi yang diusulkan:	329
4.	Mekanisme Penerapan (Formulasi Regulasi)	331
5.	Analisis Keadilan Gender bagi Laki-laki dan Perempuan.....	334
E	Rekonstruksi Ketentuan Uang Iwad: Formulasi Norma Baru	338
1.	Kerangka Konseptual Rekonstruksi.....	338
2.	Doktrin Pemisahan Kausal (<i>Causal Separation Doctrine</i>).....	339
4.	Doktrin Token Legal (Legal Token Doctrine).....	340
6.	Formula Iwad Proporsional Multivariabel.....	342
7.	Model Pengaturan yang Diusulkan.....	343
BAB V	PENUTUP.....	345
A.	Kesimpulan	345
B.	Saran	346

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP